

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif, Dimaksudkan untuk mengetahui fenomena-fenomena yang dialami dalam penelitian. Yang merujuk pada perilaku, persepsi, tindakan, dan sebagainya serta dilihat dari sisi objek penelitian maka, penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan *field research*.¹

Penelitian ini juga menggunakan metode pendekatan deskriptif yaitu untuk memaparkan dan menggambarkan suatu rumusan masalah yang menitik beratkan untuk mengeksplorasi situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan secara mendalam.²

B. Kehadiran Peneliti

Subjek penelitian ini didasarkan pada upaya pencarian data. Data hasil penelitian diperoleh dari subjek dan informan yang *representative* (mewakili) sesuai dengan tema strategi *public relation* Pemerintah Kabupaten Jombang dalam meningkatkan citra melalui *public relations*. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri ialah teknik pengambilan sampel sumber data dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang yang dianggap paling tahu, sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini yang dijadikan informan ialah:

Staf Bagian Humas dan Protokol Pemkab Jombang

¹ Fitri Ummu Habibah, *Metode Dakwah KH. Yahya Zainul Maarif*, (Skripsi Sarjana, Semarang: UIN Walisongo, 2017).

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hal 209.

1. Agus Djauhari, S.sos M.si (Kabag Humas Protokol).
2. R.M Satriya S.Ip.MKP (Kasubag Protokol).
3. Ariyanti Nur (Bendahara Humas dan Protokol Pemkab Jombang).
4. Priyo Suheriyono (Bagian Pengadministrasian Data Penyajian dan Publikasi Humas dan Protokol).

Kemitraan Humas dan Protokol Pemkab Jombang

1. Wenny Rosalina (Wartawan Jawa Pos Radar Jombang).
2. Nanda Sukmana (Ketua DEKAJO “Dewan Kesenian Jombang”).

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan – pertimbangan tertentu, dan juga termasuk kesesuaian dengan topik yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di Kantor Pemerintahan Kabupaten Jombang Bagian Humas dan Protokol. Penelitian merupakan tempat yang berkaitan dengan permasalahan penelitian serta sumber data yang dapat dimanfaatkan peneliti.

D. Sumber Data Penelitian

Dalam sebuah penelitian, akan mendapatkan hasil ataupun sebuah temuan yang berupa data maupun dokumentasi. Arsip ataupun data yang telah ditemukan akan diproses sedemikian rupa sehingga mendapatkan hasil analisis yang mengandung informasi yang mengenai objek yang diteliti. Disisi lain data dapat dihasilkan dari berbagai sumber objek langsung maupun dari orang lain.³ Dari penjelasan data di atas, maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. *Pertama* sumber data primer dalam penelitian ini lebih mengutamakan hasil wawancara terbuka oleh peneliti kepada narasumber. Dalam hal ini, sumber data primer

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015), hal 112.

ini merupakan data utama yang didapatkan dari Kepala Bagian Humas dan Protokol yang ditemui di lokasi penelitian guna mengembangkan penelitian.

Kedua sumber data sekunder dalam penelitian ini yang mengacu pada informasi-informasi berupa data-data yang telah didapat dari berbagai macam dokumen-dokumentasi, buku-buku, *e-journal*, skripsi serta tulisan-tulisan yang bersifat mendukung penelitian ini.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang penting dalam penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan metode-metode tertentu, dimana dalam memilih dan menggunakan metode yang tepat merupakan salah satu syarat untuk memperoleh hasil penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, penentuan pengumpulan data yang akan digunakan sangat tergantung pada jenis data yang akan dicari.⁴

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian.⁵ Teknik ini digunakan oleh peneliti dengan melalui pengamatan dan pencatatan tentang fenomena yang akan diteliti. Dalam observasi ini peneliti memfokuskan untuk mengumpulkan data serta informasi dari sumber data utama untuk mengoptimalkan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, yakni peneliti terlibat langsung dalam kegiatan tersebut serta mengamati situasi dan orang-orang yang ada disekitar yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁶

Adapun data yang diperoleh melalui teknik observasi meliputi:

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 308.

⁵ Sudarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002).

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hal 227.

- a) Letak geografis tempat penelitian: Kantor Pemerintahan Kabupaten Jombang Bagian Humas dan Protokol.
- b) Kondisi tempat penelitian: Profil Humas dan Protokol Pemkab Jombang.
- c) Proses kegiatan Humas dan Protokol Pemerintah Kabupaten Jombang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber. Menurut Esterberg mengungkapkan bahwa wawancara digunakan dalam sebuah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dengan cara bertanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam sebuah topik permasalahan.⁷ Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman, jika narasumber atau informan belum memberikan jawaban maka peneliti bisa menambahkan pertanyaan lain agar data yang diperlukan bisa terjawab. Adapun data yang diperoleh melalui teknik wawancara tak terstruktur meliputi: Strategi *Public relation* Pemerintah Kabupaten Jombang melalui *media relations* dalam meningkatkan citra positif Pemerintah Kabupaten Jombang dan Hambatan Pemerintah Kabupaten Jombang dalam pelaksanaan Strategi Public Relations.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mencari data yang mengenai suatu hal yang berupa catatan, laporan, arsip, buku, surat, dan sebagainya.⁸ Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data primer yang diperoleh dari sumber data dokumentasi yang berupa dokumen-dokumen maupun arsip foto. Adapun data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi meliputi: Struktur kepengurusan hubungan masyarakat Pemerintah Kabupaten Jombang, Profil Kabupaten Jombang, Visi dan

⁷ Ibid, hal 317.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal.274.

Misi Humas Pemerintah Kabupaten Jombang dan Pelaksanaan program Humas Kabupaten Jombang.

F. Analisis Data

M.B Milles & A.M Huberman, mengungkapkan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus maupun secara interaktif sampai tuntas. Langkah-langkah yang ada dalam analisis data kualitatif berupa: Rereduksi data, Display data, serta Verifikasi/ kesimpulan data atau Penarikan Kesimpulan. Setelah melakukan proses pengumpulan data, maka tindakan peneliti selanjutnya yang harus diperlukan yaitu menganalisis data yang telah terkumpul. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat dikatakan sebagai rangkuman data atau fokus pada hal-hal yang pokok. Semua laporan yang perlu ada di reduksi akan dipilah-pilah, dan dirangkum sesuai dengan tema akan di proses melalui observasi dan menulis kembali yang ada di lapangan serta mencari informasi dari subjek maupun objek penelitian yaitu: staff Pemerintahan Kabupaten Jombang, serta Masyarakat sekitar.

2. Display Data

Display data ini digunakan dalam penelitian kualitatif yang dituangkan dalam bentuk naratif. Dengan menyajikan data yang telah diperoleh peneliti saat berada di lapangan, maka hal ini akan mempermudah peneliti untuk memahami yang telah terjadi di lapangan. Dengan demikian peneliti dapat merencanakan hal lain setelah memahami data yang telah didapat. Dengan melakukan langkah display data dapat dilakukan dengan mengategorikan sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti.

3. Kesimpulan / verifikasi

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal 345.

Setelah melakukan proses display data, langkah selanjutnya mengambil keputusan atau verifikasi yang dimana kegiatan tersebut bagian dari kegiatan konfigurasi yang utuh. Dalam hal ini menyimpulkan yang dibuktikan dengan data-data yang sah yang dapat memungkinkan keabsahan hasil data penelitian. Jika kesimpulan atau verifikasi yang diawal tidak di dukung oleh data-data yang valid, maka data yang di dapat belum bisa dikatakan valid.¹⁰

4. Pengecekan Keabsahan temuan

Pengecekan keabsahan temuan ini menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), dan peneliti melakukan pembuktian kepercayaan pada kenyataan ganda yang sedang diteliti oleh peneliti untuk mencapai tingkat kepercayaan temuan.¹¹ Adapun Teknik-teknik pengecekan keabsahan temuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Triangulasi sumber data merupakan triangulasi ini digunakan untuk pemeriksaan data dengan memakai sejumlah sumber data yang berguna untuk memperluas jaringan data dari narasumber. Sumber data yang dipakai seperti dokumen, hasil wawancara pada subjek, serta hasil observasi.
- b) Triangulasi metode merupakan pemeriksaan data dengan menggunakan berbagai macam metode pengumpulan yang berguna untuk meningkatkan akurasi data. Jenis triangulasi ini dipilih apabila data diperoleh dari narasumber belum memenuhi persyaratan atau belum cukup.
- c) Triangulasi penyidik merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan keikutsertaan peneliti lainnya sebagai penyidik, yang berguna untuk memperjelas data

¹⁰ Alwasilah, Chedar, *Pokoknya Kualitatif* (Jakarta: Pustaka Jaya, 2008), hal 39.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Edisi Revisi (Bandung:Remaja Rosdakarya,2012), hal 324.

dari subjek penelitian. Sebutan peneliti lainnya merupakan peneliti siapapun yang berwawasan dan berpengalaman terkait topik penelitian yang dirujuk oleh peneliti.

- d) Triangulasi topik merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan memakai sudut pandang teori lain yang relevan yang berguna untuk menyimpulkan formulasi informasi serta mencegah bias dari peneliti.

5. Tahapan-tahapan Penelitian

Beberapa tahapan penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

- a) Tahap Pra- Lapangan dalam penelitian ini yaitu: dalam tahap ini yang dimulai dari menyusun rancangan, memilih objek penelitian, menetapkan informan serta menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan saat penelitian.¹²
- b) Tahap Pekerja Lapangan dalam penelitian ini yaitu: tahapan ini digunakan untuk memahami latar belakang yang telah ditentukan oleh peneliti.
- c) Tahap Penggalan Data dalam penelitian ini yaitu: tahap ini merupakan tahap penelitian akhir yang dilakukan jika semua data di lapangan telah terkumpul dan di analisis.

6. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan proses penyusunan data dan menggali data yang diambil dari hasil observasi serta catatan-catatan penting lapangan guna mempermudah pemahaman serta menginformasikan pada orang lain. Setelah tahapan-tahapan semua dilakukan, kemudian peneliti menyusun laporan penelitian.¹³ Dalam hal ini, peneliti menggunakan format yang sesuai dengan buku pedoman IAIN Kediri serta menggunakan kata baku yang mudah dipahami oleh semua kalangan.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Edisi Revisi, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2012), hal 125.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Edisi Revisi, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2012), hal 280.